

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian secara deskriptif yaitu data yang telah didapatkan dideskripsikan secara objektif dengan memaparkan fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2015). Penelitian ini bersifat *retrospektif* yaitu melihat ke belakang atau masa lampau (Notoatmodjo, 2012), pengambilan data rekam medik di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta pada periode Januari-Desember 2021.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien tuberkulosis periode Januari – Desember 2021 dengan di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian yang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai objek dari penelitian (Sani, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Pasien dengan usia 15-65 tahun
- b. Pasien dengan diagnosa tuberkulosis
- c. Pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta
- d. Pasien yang melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini pasien dengan rekam medis yang tidak terbaca dan pasien yang terdiagnosa HIV. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2018). *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono. 2018). Besar sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin (Dahlan, 2016).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang akan diteliti

N : Jumlah Populasi

d : batas maksimal kesalahan pengambilan sampel yang akan digunakan (presisi yang ditetapkan 0,1)

Jika diketahui estimasi populasi (N) dalam rekam medik sebanyak 282 rekam medik maka dapat ditentukan besar sampel (n) adalah

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{282}{1 + 282(0,1^2)}$$

$$n = \frac{282}{3,82}$$

$$n = \frac{282}{3,82}$$

$$n = 73,82 \sim 74$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat, maka jumlah sampel minimal yang digunakan adalah 74 rekam medis. Sehingga sampel yang dibutuhkan dari bulan Januari-Desember 2021 sebanyak 80 rekam medis.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur variabel penelitian yang diamati (Sugiyono, 2013). Instrumen penelitian ini adalah rekam medis, lembar pengambilan data, dan pedoman pengobatan tuberkulosis yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu penggunaan obat pada pasien tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

- a. Rekam medis adalah adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.
- b. Pasien tuberkulosis dalam penelitian ini adalah pasien tuberkulosis usia 15-65 tahun yang menjalani pengobatan di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta berdasarkan diagnosa rekam medis
- c. Obat tuberkulosis dalam penelitian ini adalah semua Obat Anti Tuberkulosis (OAT) yang di berikan pada pasien yang menjalani pengobatan di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta berdasarkan rekam medis.
- d. Penyakit penyerta adalah suatu keadaan dimana pasien telah memiliki penyakit yang sudah diderita sebelumnya berdasarkan diagnosa di rekam medis
- e. Jenis Obat adalah jenis atau nama obat yang digunakan untuk pengobatan tuberkulosis berdasarkan rekam medis.

- f. Kategori obat adalah pemberian atau penggunaan obat dengan dua atau lebih OAT berdasarkan rekam medis terdiri kategori 1 dan kategori 2.

### **3.6 Rencana Jalannya Penelitian**

#### **3.6.1 Tahap persiapan**

Pada tahap ini dilakukan pembuatan proposal skripsi yang sesuai dengan judul dan dilanjutkan dengan seminar proposal serta pengurusan surat izin. Peneliti mendapat surat pengantar dari Universitas Sahid Surakarta untuk melakukan ijin penelitian di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.

#### **3.6.2 Tahap pelaksanaan**

Pengambilan data dilakukan setelah surat ijin dikeluarkan oleh Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta, maka dilakukan pengambilan data secara *retrospektif* yaitu pengambilan data pada rekam medis periode Januari-Desember 2021. Data dicatat pada lembar penelitian yang telah dibuat.

#### **3.6.3 Pengolahan data**

Pengolahan data dilakukan setelah semua data rekam medis sudah di salin ke lembar pengambilan data. Data ditabulasi sehingga hasil akhir dalam bentuk tabel. Data dikelompokan berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, penyakit penyerta, jenis obat, dan kategori obat.

### **3.6.4 Penyusunan laporan**

Penyusunan laporan dilakukan setelah pengolahan data sudah selesai. Data-data ditarik kesimpulan untuk hasil kemudian disusun sebagai laporan skripsi.

## **3.7 Analisa Data**

### **3.7.1 Teknik Pengumpulan**

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data ke pengumpul data, data sekunder dalam penelitian ini meliputi data rekam medis yang di peroleh dari Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.

### **3.7.2 Teknik Analisis Data**

Data setelah diperoleh dari rekam medis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Hasil Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, penyakit penyerta, jenis obat, dan kategori obat. Kemudian hasil data disajikan dalam bentuk tabel atau diagram, dengan rumus persentase (Arikunto, 2020) :

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

$f$  = frekuensi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, penyakit  
penyerta, jenis obat, dan kategori obat

$n$  = jumlah sampel